

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* pada tema 3 subtema 3 untuk siswa kelas V SD Swasta Hosana T.A 2022/2023 telah dilakukan dan menghasilkan bahan ajar yang dapat dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik menjadi lebih disukai oleh peserta didik. Beberapa hal penting yang muncul dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* pada tema 3 subtema 3 untuk siswa kelas V SD Swasta Hosana T.A 2022/2023 melalui dua tahapan validasi kelayakan diantaranya yaitu validasi kelayakan terhadap materi dan juga validasi kelayakan terhadap desain. Validasi kelayakan materi memperoleh penilaian dengan hasil persentase yaitu 92% dan berada dalam kategori “Sangat Layak”. Adapun perolehan skor persentase terhadap validasi kelayakan desain sebesar 90,6% dengan kategori “Layak”. Dilihat dari persentase kelayakan materi juga desain maka bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* yang peneliti kembangkan sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas istimewa kelas V SD Swasta Hosana.
2. Kepraktisan dari bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* yang peneliti kembangkan juga telah diberi penilaian oleh guru kelas V SD Swasta Hosana dan memperoleh persentase sebesar 96% yang artinya sudah dalam kategori “Sangat Praktis” yang berarti bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* yang peneliti kembangkan sudah praktis

penggunaannya pada siswa kelas V SD Swasta Hosana. Kepraktisan bahan ajar dinilai berdasarkan aspek materi, penyajian, implementasi pembelajaran juga bahasa dari bahan ajar yang peneliti kembangkan.

3. Dalam penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* pada tema 3 subtema 3 untuk siswa kelas V SD Swasta Hosana T.A 2022/2023 diberikan juga sebuah pre-test dan post-test kepada siswa untuk memperoleh hasil efektivitas dari bahan ajar tematik yang peneliti kembangkan. Efektivitas bahan ajar diperoleh dari perbandingan kuantitas siswa yang lulus secara KKM nilai pre-test dan juga post-test. KKM yang digunakan ialah 70 sesuai dengan KKM yang berlaku di sekolah. Kuantitas siswa yang tuntas KKM pada saat pre-test hanya ada 5 siswa dari 29 jumlah siswa kelas V SD Swasta Hosana. Pada saat pemberian post-test jumlah siswa yang tuntas secara KKM memperoleh peningkatan yang mana sebanyak 29 jumlah siswa kelas V SD Swasta Hosana telah lulus KKM keseluruhannya yang dipersentasikan menjadi 100%. Meningkatnya jumlah siswa yang lulus secara KKM menyimpulkan bahwa bahan ajar tematik yang dikembangkan efektif dalam penggunaannya.

5.2 Saran

Penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* pada tema 3 subtema 3 untuk siswa kelas V SD Swasta Hosana T.A 2022/2023 dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi banyak orang demi mendukung pembelajaran tematik lebih menarik dan menimbulkan motivasi belajar siswa.

Tetapi dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kekurangan maka dari itu peneliti menambahkan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* yang peneliti kembangkan diharapkan mampu menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan penggunaan bahan ajar di sekolah.
2. Bagi Guru, bahan ajar tematik berbasis *discovery learning* yang peneliti kembangkan boleh dipergunakan guru menjadi salah satu cara menambah kreatifitas pengajaran guru pada saat pembelajaran tematik.
3. Bagi Siswa, diharapkan kepada siswa kelas V SD Swasta Hosana selalu aktif dalam memecahkan masalah baik melalui bahan ajar yang peneliti kembangkan maupun bahan ajar tematik yang akan guru kembangkan sehingga pengetahuan siswa semakin bertumbuh dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa membantu dan menginspirasi peneliti lainnya dalam mengembangkan bahan ajar tematik yang lebih inovatif juga mampu disesuaikan dengan karakteristik siswa.